# BAB IV

# KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan berdasarkan pembahasan bab-bab sebelumnya mengenai kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan rugi laba di PT. PLN (persero) UPP Bandung Timur, maka penulis akan mencoba untuk menyimpulkan serta memberikan beberapa saran membangun yang mungkin bermanfaat untuk memperbaiki beberapa kelemahan yang ada pada bagian administrasi dan keuangan di PT. PLN (persero) UPP Bandung Timur.

## 4.1 Kesimpulan

1. PT. PLN (persero) UPP Bandung Timur telah menetapkan kebijakan akuntansi berdasarkan pertimbangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan prinsif akuntansi yang lazim dipakai oleh perusahaan pelayanan umum, sesuai dengan :
   - Kebiasaan yang lazim
   - Kepraktisan
   - Ketentuan perundang-undangan.

   Penetapan kebijakan akuntansi diperlukan untuk menentukan standar proses penyusunan rugi laba sehingga diharapkan dapat diperoleh suatu laporan rugi laba yang jelas dan tegas dari pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Komponen-komponen laporan rugi laba yang dibuat PT. PLN (persero) UPP Bandung Timur yang terdiri dari pendapatan dan beban, merupakan salah satu alat untuk mengetahui perkembangan dari perusahaan.

3. Proses penyusunan laporan rugi laba di PT. PLN (persero) UPP Bandung Timur sudah menggunakan sistem yang baik, yaitu dengan menggunakan aplikasi *Magic GL* yang dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan.

**4.2 Saran**

1. Perlu ditingkatkan penjualan, sehingga laba yang diperoleh perusahaan makin meningkat pada bulan-bulan berikutnya.
2. Perusahaan harus lebih meningkatkan SDM khususnya pengelola akuntansi, sehingga dalam pelaksanaan pembuatan laporan rugi laba diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

Demikian saran yang dapat penulis ungkapkan, mudah-mudahan apa yang telah penulis kemukakan dapat bermanfaat khususnya dalam penyusunan laporan rugi laba pada bagian administrasi dan keuangan di PT. PLN (persero) UPP Bandung Timur.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM